

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara yang digunakan di dalam kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono (2007:1) mengemukakan bahwa : “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian diperlukan agar mengarahkan kita pada tujuan yang efektif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang terjadi pada masa sekarang dan sedang berlangsung, serta berpusat pada masalah yang aktual. Metode tersebut sesuai dengan pendapat Nana Sudjana (1998:52) yaitu “Metode penelitian deskriptif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian pada masa sekarang”. Adapun ciri-ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (1998:140) adalah :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang pada masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis (karena itu metode ini sering disebut metode analitik)

Masalah pada penelitian diperoleh dari sejumlah informasi yang aktual dan selanjutnya disusun, dijelaskan, dan dianalisis. Penelitian ini akan mengungkapkan informasi yang aktual tentang penerapan hasil belajar *Fashion Drawing* Pada Pembuatan Desain Busana *Casual* Dalam Mata Diklat *Fashion*

*Drawing* Lanjutan pada peserta didik Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 3 Pariwisata Kota Cimahi.

## B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menganalisis pertanyaan. Data atau informasi dapat diperoleh dari sejumlah populasi dan sample penelitian.

### 1. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2003:108) yaitu "Populasi adalah keseluruhan objek penelitian". Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini sesuai dengan pengertian di atas adalah peserta didik Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 3 Pariwisata Kota Cimahi.

Tabel 3.1  
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI Busana 1	32 orang
2	XI Busana 2	32 orang
	Jumlah	64 orang

Sumber: Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 3 Kota Cimahi

### 2. Sampel

Pengertian sampel sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:109) ialah "Sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Sampel yang dipilih yaitu peserta didik kelas XI Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 3 Pariwisata Kota Cimahi yang telah mengikuti mata diklat Menggambar Busana (*Fashion Drawing*). Populasi dalam penelitian ini dapat dikatakan homogen

karena setiap unit dari populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel, oleh karena itu teknik penarikan sampel yang dipilih ialah teknik sampel acak sederhana atau *simple random sampling*.

Penentuan besarnya sampel penelitian menggunakan pedoman Winarno Surakhmad (1982:100) bahwa : “Untuk pedoman umum saja dapat dikatakan bahwa bila populasi cukup homogen terhadap populasi dibawah 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 50% dan di atas 1000 sebesar 15%”. Berangkat dari pendapat tersebut, pengambilan sampel dalam penelitian ini sebesar 50% dari jumlah peserta didik Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 3 Pariwisata Kota Cimahi, yaitu:

$$\frac{50}{100} \times 64 = 32 \text{ sampel}$$

Mengingat populasi tersebar disetiap kelas, maka distribusi ukuran sampel ditentukan berdasarkan metode alokasi proporsional dengan pertimbangan agar sampel yang diperoleh mewakili secara proporsional untuk setiap kelas. Kelas XI Busana 1 dan XI busana 2 dan dengan jumlah unit sampel 32 orang diperoleh berdasarkan urutan absensi peserta didik yang diambil dari no ganjil. Hitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2  
Distribusi Ukuran Sampel

Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
XI Busana 1	32	16
XI Busana 2	32	16
Jumlah	64 orang	32 orang

Sumber: Hasil Perhitungan Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 orang

### C. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari kesalahan pemahaman antara penulis dan pembaca dalam menafsirkan istilah yang terkandung dalam judul penelitian “Penerapan Hasil Belajar *Fashion Drawing* Pada Pembuatan Desain Busana *Casual* Dalam Mata Diklat *Fashion Drawing Lanjutan*”. Istilah-istilah yang perlu mendapat penjelasan adalah sebagai berikut:

#### 1. Penerapan Hasil Belajar *Fashion Drawing*

- a. Penerapan adalah ”Kemampuan menggunakan atau menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau situasi konkrit seperti menerapkan suatu dalil, metode, konsep, prinsip atau teori.”

(Mohammad Ali, 1999: 43)

- b. Hasil Belajar adalah “Perubahan tingkah laku yang mencakup ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui proses tertentu sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya”. (Nasution 2002:75)

- c. *Fashion Drawing*, terdiri dari dua kata yaitu *Fashion* “Gaya model terbaru “ (Jhon M. Echols dan Hassan Shadily, 2005:234), sedangkan *Drawing* “Menggambar” (Jhon M. Echols dan Hassan Shadily, 2005:197), sehingga pengertian *Fashion Drawing* dalam penelitian ini adalah menggambar busana. Menggambar Busana merupakan salah satu mata diklat Kompetensi Kejuruan yang diajarkan kepada peserta didik Program Keahlian Tata Busana yang membahas tentang busana, pengetahuan dasar-dasar menggambar, alat dan bahan yang digunakan

untuk menggambar busana, serta teknik-teknik yang digunakan untuk penyelesaian gambar busana. (Silabus Kompetensi Menggambar Busana Program Keahlian Tata Busana SMK Kelompok Pariwisata 2007:5).

Penerapan hasil belajar menggambar busana (*Fashion Drawing*) yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pendapat yang telah dikemukakan di atas yaitu penelitian tentang kemampuan menggunakan konsep, prinsip atau teori melalui perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dari pengalaman hasil belajar Menggambar Busana (*Fashion Drawing*).

## 2. Pembuatan Desain Busana *Casual* Pada Mata Diklat *Fashion Drawing* Lanjutan

a. Pembuatan adalah "Proses atau cara, perbuatan membuat." (W.J.S Poerwadarminta, 2001:168).

Pembuatan desain busana *casual* yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pendapat yang telah dikemukakan di atas yaitu pembuatan desain busana oleh peserta didik yang berguna pada penyelesaian tugas-tugas kompetensi kejuruan, khususnya mendesain busana *casual* secara manual.

b. Desain atau gambar adalah "Pola rancangan yang menjadi dasar suatu benda, seperti busana". (Soekarno Lanawati Basuki, 2004:1). Pengertian lain menurut beberapa sumber desain atau gambar adalah "Reka bentuk, reka rupa, tata rupa, reka rupa, perupa, rancangan, gagasan reka rupa, kerangka, sketsa ide, gambar busana, hasil keterampilan, karya kerajinan kriya, *layout*, tata warna, seni rupa, susunan rupa, dan ornament" (Modul Dasar Seni Dan Desain).

Menurut Arifah A Riyanto (2003:1) adalah “...desain busana yaitu rancangan model busana yang berupa gambar dengan mempergunakan unsur garis, bentuk, siluet (*silhouette*), ukuran, tekstur yang dapat diwujudkan menjadi busana”.

c. Busana *casual* adalah pakaian yang tidak resmi atau informal (kamus Bahasa Indonesia. 2003). busana *casual* adalah busana yang digunakan untuk aktifitas sehari-hari baik di dalam maupun di luar rumah. (www.Style.Fashion/Casual fashion.com)

Pengertian desain busana *casual* dalam penelitian ini mengacu pada defnisi di atas adalah suatu desain atau gambar busana untuk kesempatan yang tidak resmi atau tidak formal namun terlihat resmi dan untuk proses berikutnya desain tersebut dapat diwujudkan menjadi busana apabila hendak diproduksi.

Dari uraian di atas penulis dapat menafsirkan bahwa pembuatan desain busana *casual* pada mata diklat *Fashion Drawing* lanjutan adalah proses pembelajaran dimana peserta didik harus menyelesaikan tugas menggambar busana salah satunya desain busana *casual* yang dilaksanakan pada mata diklat *Fashion Drawing* di kelas XI.

#### **D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN PENGOLAHAN DATA PENELITIAN**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data yang benar-benar valid, lengkap, dan objektif. Langkah

pertama yang harus ditempuh dalam mengumpulkan data yaitu menentukan alat pengumpulan data, menentukan pertanyaan, dan langkah selanjutnya adalah memperbanyak pengumpulan data sampai data terkumpul kembali untuk diolah.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket atau kuesioner

Angket yaitu alat komunikasi yang tidak langsung dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data atau informasi dari responden yang dapat dipertanggung jawabkan, sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2002:128 ) bahwa : “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”.

Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk memperoleh data tentang hasil belajar *Fashion Drawing* pada peserta didik Program Keahlian Tata Busana SMK Negeri 3 Pariwisata Kota Cimahi.

b. Penilaian dari Tugas Mata Diklat *Fashion Drawing*

Penilaian hasil dari tugas menggambar busana *casual* ini sebagai penunjang dalam memperkuat dari hasil data angket.

## 2. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data dilakukan dengan statistik sederhana atau disebut statistik deskriptif sesuai dengan metode dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang diambil dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan teknik

statistika. Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data ini adalah :

a. Pengecekan Data

Kegiatan pengecekan data diawali dengan mengumpulkan kembali angket yang telah diisi oleh responden sesuai jumlah sampel, kemudian dihitung jumlah angket yang dikembalikan dan memeriksa jawaban serta kebenaran cara pengisian.

b. Tabulasi Data

Tabulasi data untuk mempertegas data sesuai dengan yang sudah ditetapkan dengan cara mengelompokkan masing-masing jawaban. Dalam proses tabulasi ini dibuat format tabel untuk jawaban instrumen penelitian.

c. Persentase Data

Perhitungan ini digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket karena jumlah jawaban pada tiap angket berbeda. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ali (1985 : 184), yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- $p$  : Jumlah presentase yang dicari  
 $f$  : Jumlah alternatif yang dicari  
 $n$  : Jumlah responden  
 $100\%$  : Bilangan tetap

d. Penafsiran Data

Penafsiran data pada penelitian ini dibagi menjadi dua kriteria, yaitu :



- a) Jumlah dari pertanyaan tes yang dijawab hanya satu kemungkinan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden
- b) Jawaban responden dari pertanyaan yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban, sehingga menunjukkan frekuensi yang bervariasi.

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Data yang telah diprosentasikan kemudian dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan menurut Mohammad Ali (1985: 184) yaitu :

100 %	= Seluruhnya
76 % - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Keterangan : Data yang ditafsirkan adalah data yang paling besar persentasenya

## **E. PROSEDUR DAN TAHAP PENELITIAN**

Prosedur penelitian merupakan aturan atau langkah-langkah yang harus disusun sebelum melakukan penelitian yang berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penelitian agar dapat dikerjakan dengan mudah, dan masalah yang biasanya dihadapi dalam penelitian dapat dibatasi, baik pada saat merencanakan maupun pada saat melakukan penulisan laporan. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Pembuatan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian berfungsi sebagai kerangka awal dalam penelitian, agar penelitian yang akan dilakukan terlaksana sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun tahapan dalam pembuatan rancangan penelitian ini adalah :

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari buku-buku sebagai sumber acuan untuk pembuatan *outline*, memilih alasan dan merumuskan masalah.
- b. Pembuatan proposal penelitian dan proses bimbingan meliputi Bab I, Bab II, Bab III dan instrument penelitian sebagai bahan untuk seminar I
- c. Seminar I
- d. Uji coba instrument penelitian

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian adalah proses pengambilan data, dengan cara langsung atau tidak langsung. Proses yang dilakukan secara langsung adalah seorang peneliti langsung kelapangan dan bertemu dengan responden. Penelitian yang dilakukan secara tidak langsung adalah peneliti melakukan penelitian dengan alat pengumpulan data yang disebut dengan angket. Adapun yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah :

- a. Penyebaran instrumen penelitian secara langsung pada responden
- b. Pengumpulan kembali instrument penelitian
- c. Pengecekan data dan penolahan data penelitian
- d. Penyusunan hasil peneliian
- e. Penyusunan kesimpulan dan rekomendasi
- f. Seminar I

### 3. Pembuatan Laporan Penelitian

Pembuatan laporan penelitian adalah proses hasil penelitian dari bentuk satuan menjadi bentuk yang lebih tersusun dengan rapih dan dapat dimengerti oleh orang yang membacanya, sehingga disetujui dan disahkan untuk mengikuti ujian sidang skripsi.

